

**TREN PENELITIAN IMPLEMENTATION E-GOVERNMENT DAN FAKTOR
PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM PROGRAM SISTEM INFORMASI
KESEJAHTERAAN SOSIAL NEXT GENERATION (SIKS-NG) DI
KABUPATEN GORONTALO: MIXED METHODS BIBLIOMETRIC**

ABD. SALAM

NPP. 30.1314

Asdaf Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo
Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah
E-mail: salamabd400@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.Si.,

ABSTRACT

Problem/Background(GAP): *E-Government is a topic of concern to researchers around the world. This is also a challenge in itself in its adaptation to local government. To implement e-government in Gorontalo Regency and how to interpret it with the world's e-government implementation research trends, the authors conducted a study entitled "E-Government Implementation Research Trends and E-Government Implementation Factors in the Next Generation Social Welfare Information System Program (SIKS-NG) in Gorontalo District: Mix Methods Bibliometric".* **Purpose:** *The purpose of this research is to find out the research trends of e-government implementation and the factors of e-government implementation in the Next Generation Social Welfare Information System Program (SIKS-NG) and to provide input to future researchers and local governments through the interpretation of the relationship between e-government implementation trends. and the application factor.* **Method:** *This study uses a mixed methods approach by conducting qualitative and quantitative research with bibliometric analysis. Quantitative data was taken from the Scopus database for 2018 – 2022 and qualitative data was collected through interviews and documentation. Then all this data is interpreted against the relationship between the two.* **Results/Finding:** *The results of the study show research trends in E-Government, Local government, Critical success factors, Project management, Digital government, and Public services. It was also found that Gorontalo District implements e-government by looking at the factors of e-government implementation.* **Conclusion:** *These two results indicate that there is a link between the two that the Gorontalo District Government implements e-government to improve public services to the people of Gorontalo by fulfilling the factors in its application. The author suggests that the results of this research can be a source of disseminating ideas, strengthening collaboration between authors, institutions, countries, and regions, and building bridges between academics and practitioners. The Regional Government of Gorontalo Regency provide socialization to the community so that they are not technologically illiterate.*

Keywords: *Research Trends, Implementation E-Government, SIKS-NG, Public Services, E-Government.*

ABSTRAK

Masalah/Latar Belakang (GAP): *E-Government adalah topik yang menjadi perhatian peneliti di dunia. Hal ini juga menjadi tantangan tersendiri dalam adaptasinya di pemerintahan daerah. Dalam rangka untuk menerapkan e-government di Kabupaten Gorontalo dan bagaimana interpretasinya dengan tren penelitian implementation e-government di dunia, penulis melakukan penelitian dengan judul*

“*Tren Penelitian Implementation E-Government dan Faktor Penerapan E-Government dalam Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) di Kabupaten Gorontalo: Mix Methods Bibliometric*”. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tren penelitian *implementation e-government* dan faktor penerapan *e-government* dalam Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation (SIKS-NG)* serta memberikan masukan kepada peneliti di masa depan dan pemerintah daerah melalui interpretasi keterkaitan tren *implementation e-government* dan faktor penerapan tersebut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix methods* dengan melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Data kuantitatif diambil dari *database Scopus* tahun 2018 – 2022 dan data kualitatif dikumpulkan dengan wawancara dan dokumentasi. Kemudian seluruh data ini diinterpretasi terhadap keterkaitan keduanya. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan tren penelitian *E-Government, Local government, Critical success factors, Project management, Digital government, dan Public service*. Didapatkan juga bahwa Kabupaten Gorontalo menerapkan *e-government* dengan melihat faktor penerapan *e-government*. **Kesimpulan:** Kedua hasil ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan diantara keduanya bahwa Pemerintah Kabupaten Gorontalo menerapkan *e-government* untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat Gorontalo dengan memenuhi faktor-faktor dalam penerapannya. Penulis memberikan saran bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi sumber penyebaran ide, memperkuat kerjasama antar penulis, institusi, negara dan wilayah serta membangun jembatan antara akademisi dan praktisi. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak buta teknologi.

Kata Kunci: Tren Penelitian, *Implementation E-Government*, SIKS-NG, Pelayanan Publik, *E-Government*.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya pemerintah dalam mewujudkan pelayanan publik yang prima salah satunya dengan menerapkan kebijakan *Electronic Government* disingkat *E-Government* atau dalam Bahasa Indonesia disebut Pemerintahan Elektronik sebagai pencapaian sistem pemerintahan berbasis elektronik dari kemajuan teknologi dan informasi. *Electronic Government* yaitu sistem informasi yang menggunakan internet dan teknologi digital lain untuk melakukan transaksi, layanan publik, komunikasi, koordinasi dan manajemen organisasi pemerintah, yang meliputi layanan *government to government, government to business* dan *government to society*. *E-Government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. Tujuan implementasi *E-Government* salah satunya adalah agar Lembaga pemerintah mampu menyediakan pelayanan publik yang lebih baik. Dalam kaitan ini dibutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah untuk merintis hal yang baru dalam birokrasi. Pemanfaatan *E-Government* bagi birokrasi diharapkan dapat menjadi alternatif bagi reformasi birokrasi menuju pelayanan yang lebih baik.

Salah satu fungsi penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan oleh aparatur pemerintah yaitu pelayanan publik. Belum optimalnya pelayanan publik di daerah, antara lain disebabkan oleh faktor regulasi yang belum jelas dalam ranah pembagian tugas antara pemerintahan daerah dan pemerintah pusat. Pemanfaatan atau pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mendukung kinerja pemerintah

yang berbasis elektronika dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

E-government dapat diartikan sebagai pengaturan pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi serta telekomunikasi demi memaksimalkan kinerja atau pencapaian pemerintah, dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti transparansi dan akuntabilitas demi tujuan menjadi *good governance*, pada dasarnya *E-government* adalah suatu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh instansi pemerintahan untuk memberikan layanan kepada masyarakat, pebisnis dan instansi pemerintahan yang lain. Cepat lambatnya evolusi sebuah pemerintahan dari *knowledge society* menuju *e-government* sangat tergantung dari seberapa peka pemerintah dan masyarakatnya dalam membaca tanda-tanda zaman (tren atau kecenderungan).

Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah tersebut kemudian masih mendapatkan beberapa kendala yakni pemahaman masyarakat masih kurang tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik, begitupun dengan sosialisasi tentang *e-government* belum sepenuhnya sampai ke internal Aparatur Sipil Negara (ASN) dan belum mencakup semua masyarakat secara merata. Melalui SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) Pemerintah Kabupaten Gorontalo akan menerapkan *e-government* tepatnya pada Dinas Sosial. Sehingga Pemerintah Kabupaten Gorontalo akan menerapkan *e-government* melalui program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) yang digagas oleh Kementerian Sosial. Fenomena dan tantangan dalam Implementasi E-Government dalam sistem pelayanan publik pemerintah daerah yang telah dijelaskan diatas menarik untuk dibahas dengan desain penelitian analisis bibliometrik dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber akademis yang terkait dengan *E-Government*. Pada penelitian ini penulis akan memetakan tren penelitian tentang *Implementation E-Government. Bibliometric analysis can evaluate publications and productivity in a particular research area* (Moed dkk, 2022) dalam (Nurdin, 2022).

Penulis berusaha untuk menjawab penelitian ini dengan metode penelitian *mix methods* yaitu kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian. Metode kuantitatif dilakukan melalui *Publish or Perish by Harzing* dari *database Scopus*. Data diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan *VOSviewer* untuk menghasilkan analisis frekuensi dan visualisasi data. Maka dari itu penulis menentukan judul penelitian “**Tren Penelitian *Implementation E-Government* dan Faktor Penerapan *E-Government* Dalam Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo: *Mixed Methods Bibliometric*”**

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Melalui SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) Pemerintah Kabupaten Gorontalo akan menerapkan *e-government* tepatnya pada Dinas Sosial. Sehingga Pemerintah Kabupaten Gorontalo akan menerapkan *e-government* melalui program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) yang digagas oleh Kementerian Sosial. tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah tersebut kemudian masih mendapatkan beberapa kendala yakni pemahaman masyarakat masih kurang tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik, begitupun dengan sosialisasi tentang *e-government*

belum sepenuhnya sampai ke internal Aparatur Sipil Negara (ASN) dan belum mencakup semua masyarakat secara merata.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail Nurdin, Sri Hartati dan Afriati pada tahun 2022 dengan judul penelitiannya yaitu *Trend On Public Administration Research: A Bibliometric Analysis*. Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Kuantitatif analisis bibliometrik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini yaitu dengan hasil Dari penelitian ini disimpulkan bahwa “dihasilkan bahwa publikasi Administrasi Publik secara konsisten meningkat sejak tahun 2015 dengan 656 kutipan. Kata kunci yang paling populer diidentifikasi adalah pengembangan, administrasi obat, makanan dan praktik, Cina, dampak, tinjauan dan status, aplikasi, penelitian, data besar, masa depan dan Administrasi Publik”

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhliz Zainuddin pada tahun 2019 dengan judul penelitiannya yaitu Efektivitas Penerapan *E-Government* di Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Kualitatif dengan metode pendekatan Deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhliz Zainuddin pada tahun 2019 dimana disimpulkan pada penelitian ini bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan rendahnya Efektivitas Penerapan *e-Government* di Kabupaten Mamuju disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang *e-Government* pada tingkat eksekutif, pejabat organisasi perangkat daerah, pejabat teknis, dan pejabat legislatif serta sebagian besar masyarakat. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang *Information Technology* (IT) menjadi hambatan yang sangat besar terhadap penerapan *e-Government* di Kabupaten Mamuju. Disarankan agar Pemerintah Kabupaten Mamuju harus lebih memprioritaskan *e-Government* dalam pelaksanaan pemerintahan, Memiliki konsep dan perencanaan *e-Government* dengan mendasari aturan yang ada, Membangun infrastruktur *e-Government* yang memadai dan sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru, Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Aparatur sesuai nomenklatur yang ada dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) dalam bidang *e-Government* pada semua level atau tingkatan pelaksana *e-Government*.

Penelitian yang menggunakan metode campuran juga sebelumnya pernah dilakukan yaitu peneliti yang bernama Lucilia Cardoso, Noelia Araujo vila, Jose A. Fraiz Brea yang dilakukan pada tahun 2020 dengan judul penelitiannya yaitu *Sustainability Perceptions in Tourism and Hospitality: A Mixed-Method Bibliometric Approach*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Mixed Method Bibliometric (metode penelitian campuran)*. dengan metode yang digunakan maka didapatkan hasil dari penelitian ini yaitu; Hasil evaluatif bibliometrik menunjukkan bahwa produktivitas dan dampak pada SPTH tidak terlalu tinggi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah umum artikel yang dipublikasikan di Scopus dalam dua dekade terakhir (101), serta metrik seperti kutipan per dokumen (21,07) dan kutipan per tahun per dokumen (2,76). Kerja sama antar penulis juga rendah, terbukti dengan indeks kolaborasi (3,09) dan tercermin dalam jaringan penulis. Selain itu, 10 struktur jaringan teratas utama hanya memiliki lima simpul, yang menghubungkan lima penulis dari universitas yang sama (Universitas Ilmu dan Seni Terapan Lucerne, Swiss). Kesimpulan yang kurang ekspresif menghubungkan penulis lain, yang juga berasal dari institusi yang sama (Wageningen University, Wageningen, Belanda). Mengenai produktivitas penulis, meskipun enam diatas rata-rata, tidak ada yang menonjol sebagai sangat produktif. Mengenai produktivitas jurnal, meskipun 39 jurnal memiliki makalah tentang topik

tersebut, 30% publikasi terkonsentrasi di dua jurnal: *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan* dan *Manajemen Pariwisata*.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Pada dasarnya penerapan *E-Government* sudah diterapkan hampir diseluruh Indonesia namun tentunya dinamika, serta permasalahan yang terjadi ini mengenai permasalahan *E-Government* ini harus selalu dikaji sehingga bisa berjalan semain lebih baik. Maka dari itu dalam penelitian ini yang membahas mengenai **Tren Penelitian *Implementation E-Government* Dan Faktor Penerapan *E-Government* Dalam Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (Siks-Ng) Di Kabupaten Gorontalo: *Mixed Methods Bibliometric*** berusaha memberikan gambaran bahwa permasalahan yang sama di tempat yang berbeda ini diangkat dengan situasi dan kondisi di daerah Kabupaten Gorontalo dan didasari dengan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan. Bukan berarti bahwa meskipun penelitian ini memiliki kesamaan pada bagian tertentu dari penelitian lainnya, tentunya berbeda dari segi lokasi, waktu, teori dan metode penelitian yang digunakan tidak mirip, atau bahkan sama persis sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini baru pertama kali dilakukan dan belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5. Tujuan

Berdasarkan fenomena dan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tren penelitian yang berkaitan dengan *Implementation E-Government* pada rentang tahun 2018 – 2022.
2. Mengetahui faktor penerapan *e-government* dalam Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) di Kabupaten Gorontalo.
3. Mengetahui keterkaitan tren penelitian *Implementation e-government* dengan faktor penerapan *e-government* di Kabupaten Gorontalo

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Creswell (dalam Sugiyono 2019: 40) menyatakan bahwa "*Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative forms of research*". Metode kombinasi adalah merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan jenis desain *concurrent triangulation* dilakukan dalam satu tahap yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya. Dimana penulis akan mengkomparasikan hasil penelitian metode kuantitatif menggunakan analisis bibliometrik dan hasil penelitian kualitatif dengan teori indrajit tentang faktor penerapan *e-government*. Dalam penelitian ini data primernya adalah seluruh literatur terkait *Implementation E-Government* dari database *Scopus* melalui *Publish or Perish by Harzing* dari beragam jenis dokumen dalam rentang tahun 2018 sampai 2022. Penulis akan melengkapi kebutuhan literatur di *Mendeley* untuk mempersiapkan data yang akan dianalisis melalui *Microsoft Excel* untuk menemukan frekuensi data dan *VOSViewer* untuk analisis data dalam bentuk visual diantaranya menyiapkan abstrak, *author keywords* serta *full text document* dari seluruh literatur. Ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses identifikasi, penyaringan dan uji kelayakan data penelitian.

Selanjutnya penulis juga akan melakukan wawancara dan dokumentasi untuk penelitian terhadap faktor penerapan *e-government* di Kabupaten Gorontalo. Sedangkan data sekunder penelitian ini adalah data yang penulis peroleh dari sumber

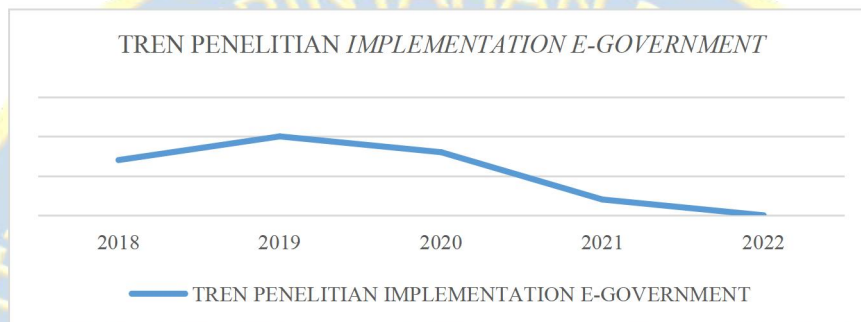
yang sudah ada. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan informan karena penulis ingin memperoleh data yang mendalam dan tepat dari informan terpilih yang memenuhi syarat dan tujuan penelitian.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tren Penelitian Yang Berkaitan Dengan *Implementation E-Government* Pada Rentang Tahun 2018 – 2022.

3.1.1 Tren Penelitian *Implementation E-Government*

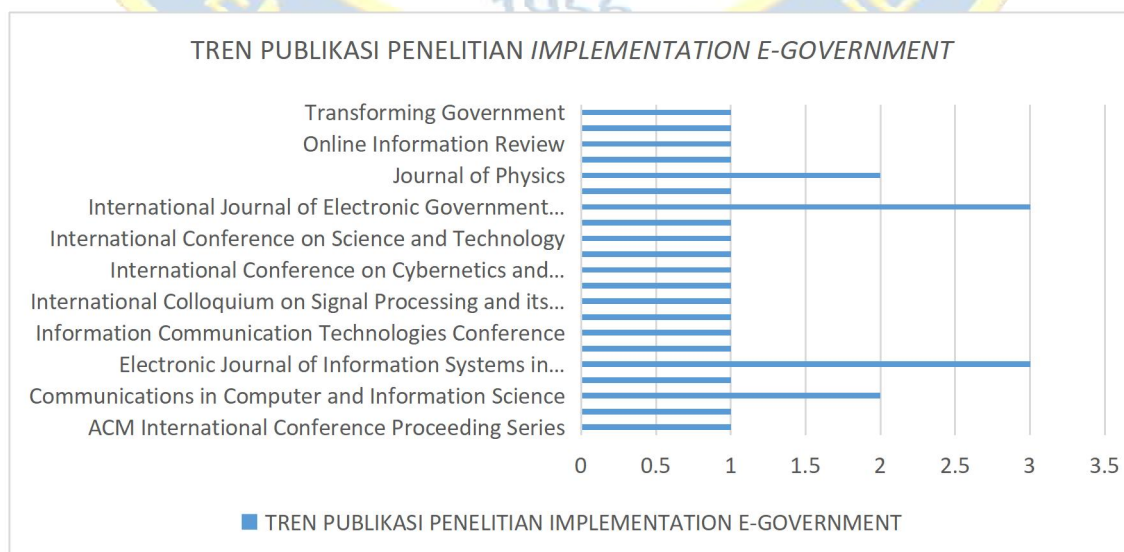
Penulis mengumpulkan Literatur yang dianggap layak untuk diteliti dengan memperhatikan kriteria inklusi antara lain kata kunci *implementation e-government* berjumlah 27 literatur dan *database Scopus* dalam rentang tahun 2018 – 2022. Diklasifikasi berdasarkan tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022.



Dari analisis tersebut ditemukan bahwa secara keseluruhan terjadi dinamika kenaikan dan penurunan jumlah literatur yang di terbitkan. Pada tahun 2018 ditemukan sejumlah 7 literatur yakni 26% dari total keseluruhan. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi kenaikan menjadi 37% yaitu sejumlah 10 literatur. Kemudian pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 30% sejumlah 8 literatur. Pada tahun 2021 terus mengalami penurunan menjadi 7% dengan jumlah 2 literatur. Tetapi pada tahun 2022 belum ditemukan literatur yang terbit di *database Scopus*.

3.1.2 Tren Penerbit Penelitian *Implementation E-Government*

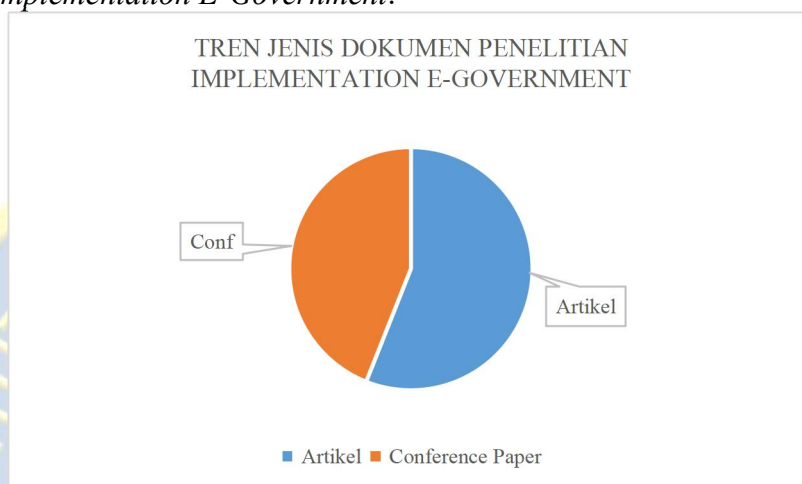
Data 27 literatur diklasifikasikan berdasarkan penerbit yang mempublikasikan literatur mengenal *Implementation E-Government* di *database Scopus* dalam rentang tahun 2018 – 2022.



Dari 27 literatur ditemukan 21 penerbit yang menerbitkan literatur mengenai *Implementation E-Government*. Terdapat 17 penerbit hanya menerbitkan 1 buah literatur, kecuali *Journal of Physics* dan *Communications in Computer and Information* yang masing – masing menerbitkan 2 literatur serta *International Journal of Electronic Government* dan *Electronic Journal of Information System* yang masing-masing menerbitkan 3 literatur yang berbeda sepanjang tahun 2018-2022.

3.1.3 Tren Jenis Dokumen Literatur *Implementation E-Government*

Dari 27 literatur didapatkan hasil bahwa terdapat 2 jenis dokumen yang membahas mengenai *Implementation E-Government*.



Jenis dokumen yang paling banyak dipublikasi adalah dalam bentuk artikel yaitu 56% dengan jumlah 15 literatur. Kemudian *conference paper* 44% dengan jumlah 21 literatur sepanjang tahun 2018-2022.

3.1.4 Analisis Co-Occurrence Penelitian *Implementation E-Government*

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan aplikasi *VOSviewer* yang menghasilkan pemetaan bibliometrik dengan penerapan perhitungan *Co-occurrence*. Analisis *Co-occurrence* menjelaskan keterkaitan antara kata kunci. Sejumlah 27 literatur mengenai *Implementation E-Government* di database *Scopus* dalam rentang tahun 2018 – 2022 dianalisis menggunakan aplikasi *VOSviewer* untuk mendapatkan visualisasi terhadap data. Hasil analisis kejadian bersama (*co-occurrence*) yang dihasilkan dari aplikasi *Vosviewer* digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang tema umum penelitian mengenai *implementation e-government*. Kata kunci yang paling populer antara lain *E-Government*, *Local government*, *Critical success factors*, *Project management*, *Digital government*, *Public service*. Hasil inilah yang didapatkan sebagai jawaban dari tren topik penelitian mengenai *implementation e-government*.

3.2 Faktor Penerapan E-government Dalam Penerapan Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) Di Kabupaten Gorontalo

Pada awal tahun 2020 dengan pemutakhiran data sebanyak 239.353 dan mengalami peningkatan di tahun 2022 sebanyak 287.557 jiwa di Kabupaten Gorontalo dan berlangsung sampai sekarang di tahun 2023, dengan pemanfaatan sumber daya manusia di setiap Desa/Kelurahan di Kabupaten Gorontalo, yaitu sebanyak 191 Desa, 14 Kelurahan dari 19 Kecamatan yang di sebut dengan Operator Desa. Berikut adalah ringkasan peneliti mengenai hasil wawancara dan analisis hasil wawancara merujuk pada teori Indrajit (2016):

1. Pendukung (*support*)

Support atau dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah dari Dinas Sosial Kabupaten Gorontalo terkait dengan pengembangan penerapan *E-government* pada program SIKS-NG sudah dikatakan sangat baik, dengan banyaknya dukungan yang diberikan seperti pelatihan-pelatihan dari Kabupaten hingga ke Kecamatan, memberikan *financial* yang cukup dan memberikan fasilitas yang dapat menunjang kinerja Operator, sehingga menjawab permasalahan permasalahan yang ada dan menjadikan program ini berjalan dengan sukses.

2. Kapasitas (*capacity*)

Menurut (Indrajit, 2016) Faktor *Capacity* adalah ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan dan pembangunan konsep *E-government* agar dapat terwujud. Dalam upaya mengembangkan *E-government* di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Gorontalo diwujudkan melalui tiga hal minimum yang paling tidak harus dimiliki pemerintah sehubungan dengan Faktor sukses ini yakni: **Ketersediaan sumber daya finansial yang cukup untuk melaksanakan berbagai inisiatif *E-government*, Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai, Ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian.** *Capacity* atau Kapasitas, Ketersediaan sumber daya, dalam mengembangkan *E-government* di Kabupaten Gorontalo baik sumber daya manusia maupun sumber daya *financial* di nilai sudah sangat baik. Terkait dengan ketersediaan sumber daya manusia yaitu operator telah dibekali dengan ilmu dan *skill* dari pelatihan-pelatihan yang dilakukan Dinas Sosial di kecamatan- kecamatan, sehingga Operator tidak lagi mengalami masalah dalam penginputan data. Kemudian terkait dengan sumber daya finansial atau anggaran yang disediakan sudah memadai dimana anggaran ini berasal dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Kementerian Sosial melalui Kantor dinas sosial Kabupaten Gorontalo

3. Manfaat (*Value*)

Menurut (Indrajit, 2016) Elemen *value* berdasarkan pada manfaat yang didapat oleh pemerintah sebagai pemberi pelayanan dan juga masyarakat sebagai penerima pelayanan *E-government*. Dalam Faktor *value* yang menentukan besar tidaknya manfaat *E-government* adalah masyarakat sebagai penerima pelayanan. Kunci kesuksesan penerapan *e-government* yang ketiga ialah *value*. Penerapan *E-government* mempunyai berbagai manfaat terutama bagi masyarakat sebagai penerima layanan. Penerapan *E-government* dalam pelayanan pendataan masyarakat melalui program SIKS-NG ini dilihat dari segi manfaat sudah di rasakan oleh masyarakat dengan adanya sistem Anjungan Paspor Mandiri yaitu dimana masyarakat dapat terdata dengan valid sesuai keadaan dilapangan. Masyarakat juga dengan mudah mendapatkan informasi mengenai bantuan- bantuan sosial yang disalurkan oleh pemerintah. *Value* atau Manfaat dari adanya program SIKS-NG di Kabupaten Gorontalo sudah dirasakan oleh masyarakat dengan lebih akuratnya data penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran, masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi dengan adanya portal yang di sediakan di internet untuk cek ke-pesertaan di dtks.kemensos.go.id, lebih transparan dalam penyaluran bantuan sehingga tidak jadi program ini di nilai berhasil dalam proses pendataan hingga penyaluran ada lagi masyarakat kurang mampu yang mengeluh tidak mendapatkan bantuan, jadi program ini di nilai berhasil dalam proses pendataan hingga penyaluran bantuan.

3.3 Interpretasi Keterkaitan Tren Penelitian *Implementation e-government* dengan Faktor Penerapan *E-Government* dalam Program Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* (SIKS-NG) di Kabupaten Gorontalo

Analisis bibliometrik bermanfaat untuk meramalkan arah perkembangan ilmu pengetahuan masa lalu dan masa mendatang serta mengetahui arah dan tren ilmu pengetahuan pada disiplin ilmu terkait. Dari penelitian ini, penulis menemukan tema populer dari penelitian *innovative government* tahun 2018 -2022 yang diambil dari database Scopus adalah *E-Government*, *Local government*, *Critical success factors*, *Project management*, *Digital government*, dan *Public service*. Seiring dengan tren penelitian *implementation e-government* dengan topik populer, penelitian dalam 5 (lima) tahun terakhir yang diambil dari database Scopus yaitu dengan kata kunci *E-Government*, *Local government*, *Critical success factors*, *Project management*, *Digital government*, dan *Public service* sehingga penulis menemukan jaringan benang di antara tren penelitian tersebut, bahwa saat ini *e-government* dipandang sebagai suatu cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kinerja aparatur yang dikembangkan dalam program SIKS-NG dan penyelenggaraan pemerintahan serta harus di dukung oleh aparatur yang berwenang dalam program tersebut.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail Nurdin, Sri Hartati dan Afriati pada tahun 2022 dengan judul penelitiannya yaitu *Trend On Public Administration Research: A Bibliometric Analysis*. Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Kuantitatif analisis bibliometrik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini yaitu dengan hasil Dari penelitian ini disimpulkan bahwa “dihasilkan bahwa publikasi Administrasi Publik secara konsisten meningkat sejak tahun 2015 dengan 656 kutipan. Kata kunci yang paling populer diidentifikasi adalah pengembangan, administrasi obat, makanan dan praktik, Cina, dampak, tinjauan dan status, aplikasi, penelitian, data besar, masa depan dan Administrasi Publik”. berdasarkan dari kesimpulan penelitian tersebut maka secara sistematis juga dengan metode yang digunakan sangat efektif untuk mengolah data sehingga ditemukan bahwa peningkatan mengenai penelitian administrasi publik yang secara konsisten tentunya dapat memberikan keefektifan kepada para peneliti-peneliti lainnya untuk semakin memberikan peningkatan terhadap penelitian ini dengan metode dan hasil yang didapatkan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhliz Zainuddin pada tahun 2019 dengan judul penelitiannya yaitu Efektivitas Penerapan *E-Government* di Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Kualitatif dengan metode pendekatan Deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhliz Zainuddin pada tahun 2019 di mana disimpulkan pada penelitian ini bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan rendahnya Efektivitas Penerapan *e-Government* di Kabupaten Mamuju disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang *e-Government* pada tingkat eksekutif, pejabat organisasi perangkat daerah, pejabat teknis, dan pejabat legislatif serta sebagian besar masyarakat. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang *Information Technology* (IT) menjadi hambatan yang sangat besar terhadap penerapan *e-Government* di Kabupaten Mamuju. Disarankan agar Pemerintah Kabupaten Mamuju harus lebih memprioritaskan *e-Government* dalam pelaksanaan pemerintahan, Memiliki konsep dan perencanaan *e-Government* dengan mendasari aturan yang ada, Membangun infrastruktur *e-Government* yang memadai dan sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru, Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Aparatur sesuai

nomenklatur yang ada dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) dalam bidang *e-Government* pada semua level atau tingkatan pelaksana *e-Government*. Yang menjadi fokus utama dari penelitian ini yaitu mengenai penerapan *E-Government* yang semakin membaik dan semakin meningkat dikarenakan konsep-konsep pembangunan yang diterapkan pada pemerintah daerah Kabupaten Mamuju yang dapat bekerja sama untuk mengaitkan pembangunan dan program yang ada untuk dimasukkan dan memanfaatkan aplikasi digital dan elektronik untuk memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi untuk penerapan *E-Government*.

Penelitian yang menggunakan metode campuran juga sebelumnya pernah dilakukan yaitu peneliti yang bernama Lucilia Cardoso, Noelia Araujo vila, Jose A. Fraiz Brea yang dilakukan pada tahun 2020 dengan judul penelitiannya yaitu *Sustainability Perceptions in Tourism and Hospitality: A Mixed-Method Bibliometric Approach*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mixed Method Bibliometric (metode penelitian campuran). Dengan metode yang digunakan maka didapatkan hasil dari penelitian ini yaitu; Hasil evaluatif bibliometrik menunjukkan bahwa produktivitas dan dampak pada SPTH tidak terlalu tinggi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah umum artikel yang dipublikasikan di Scopus dalam dua dekade terakhir (101), serta metrik seperti kutipan per dokumen (21,07) dan kutipan per tahun per dokumen (2,76). Kerja sama antar penulis juga rendah, terbukti dengan indeks kolaborasi (3,09) dan tercermin dalam jaringan penulis. Selain itu, 10 struktur jaringan teratas utama hanya memiliki lima simpul, yang menghubungkan lima penulis dari universitas yang sama (Universitas Ilmu dan Seni Terapan Lucerne, Swiss). Kesimpulan yang kurang ekspresif menghubungkan penulis lain, yang juga berasal dari institusi yang sama (Wageningen University, Wageningen, Belanda). Mengenai produktivitas penulis, meskipun enam diatas rata-rata, tidak ada yang menonjol sebagai sangat produktif. Mengenai produktivitas jurnal, meskipun 39 jurnal memiliki makalah tentang topik tersebut, 30% publikasi terkonsentrasi di dua jurnal: jurnal Pariwisata Berkelanjutan dan Manajemen Pariwisata. Pada temuan dari penelitian ini tentunya dengan menggunakan metode penelitian campuran untuk mengetahui permasalahan yang ditemukan mengenai penelitian yang dilakukan bahwa konsentrasi dari fokus permasalahan dari jurnal yang dipublikasikan yang beberapa diantaranya berkonsentrasi kepada 2 jurnal yaitu dengan fokus penalarannya mengenai pariwisata dan manajemen dari pariwisata tersebut.

Berdasarkan penelitan-penelitian terdahulu tersebut, maka ditemukan juga pada penelitian ini mengenai tren dari penerapan *E-goverment* yang kemudian lebih difokuskan kepada penerapan aplikasi di kabupaten gorontalo yaitu aplikasi yang bersifat pelayanan sosial, yaitu pelayanan yang merangkum dari tugas yang diemban oleh dinas sosial agar dalam pelayanan yang dilakukan bisa lebih efektif. Dan dengan tren penelitian mengenai *e-government* yang ditemukan sehingga untuk mengkaji dari permasalahan, penerapan, dan faktor pendukung dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan permasalahan yang ada pada gorontalo dapat terselesaikan dengan menggunakan metode penelitian campuran untuk mengetahui masalah dan upaya yang terjadi dalam penerapan *e-gorverment* dengan salah satu fokusnya mengenal satu dari sekian aplikasi lainnya yang digunakan oleh pemerintah kabupaten Gorontalo.

IV. KESIMPULAN

Merujuk dari pembahasan dan serangkaian hasil analisis penelitian yang dilakukan penulis terkait tren penelitian *implementation e-government* dan faktor penerapan *e-*

government di Kabupaten Gorontalo dalam program SIKS-NG di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tren penelitian *implementation e-government* di dunia pada saat ini beriringan dengan penerapan *e-government* di Kabupaten Gorontalo. Kata kunci populer sebagai topik penelitian di dunia tentang *implementation e-government* yang tren dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah *E-Government, Local government, Critical success factors, Project management, Digital government, dan Public service*.
- b. *Support* atau dukungan yang diberikan oleh Pemerintah sudah dikatakan sangat baik, dengan banyaknya dukungan yang diberikan seperti pelatihan-pelatihan dari Kabupaten hingga ke Kecamatan, memberikan finansial yang cukup dan memberikan fasilitas yang dapat menunjang kinerja Operator. *Capacity* atau Kapasitas di nilai sudah sangat baik, dengan ketersediaan sumber daya manusia yaitu operator telah dibekali dengan ilmu dan skill dari pelatihan-pelatihan yang dilakukan Dinas Sosial di kecamatan-kecamatan. Kemudian terkait dengan sumber daya finansial atau anggaran yang disediakan sudah memadai, dimana anggaran ini berasal dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Kementerian Sosial melalui Kantor dinas sosial Kabupaten Gorontalo. *Value* atau Manfaat dari adanya program SIKS-NG di Kabupaten Gorontalo sudah dirasakan oleh masyarakat dengan lebih akuratnya data, penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran, masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi, lebih transparan dalam penyaluran bantuan.
- c. Penulis menemukan keterkaitan antara tren penelitian *implementation e-government* yang menghasilkan 6 kata kunci yang populer yaitu *E-Government, Local government, Critical success factors, Project management, Digital government, dan Public service*, maka dapat di interpretasikan dengan faktor penerapan *e-government* dalam program SIKS-NG yang memiliki 3 dimensi menurut indrajit (2016) yaitu *Suppot, Capacity dan Value*. Pemerintah Kabupaten Gorontalo menjadikan *e-government* sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan publik dan kinerja aparatur. Hal ini dapat dibuktikan dengan berjalannya program kerja dengan menerapkan *e-government* dalam program SIKS-NG dari tahun ke tahun yang selalu mengalami perkembangan. Dorongan pemerintah dalam penerapan *e-government* program SIKS-NG di dinas sosial Kabupaten Gorontalo tersebut mampu meningkatkan pelayanan publik yang efisien dan efektif sehingga kualitas kerja dan program yang dijalankan tepat sasaran.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini juga masih memiliki kesenjangan karena hanya terbatas pada database Scopus dan rentang 5 (lima) tahun terakhir. Pembatasan dalam penelitian ini juga hanya pada publikasi berbahasa Inggris yang memiliki kata kunci "*implemmentation e-governemnt*" dalam judulnya.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Peneliti selaku pihak yang berwenang dalam mengolah data yang ditemukan dilapangan tentunya memiliki ketidaksempurnaan, maka dari itu besar harapan dari penelitian ini bisa menjadi bahan kajian untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai permasalahan yang diangkat, dan dari segi metode, serta sistematika yang ada pada penelitian ini. Sehingga nantinya bisa ditemukan kedepannya suatu penelitian yang sempurna dan memberikan titik dari penyelesaian masalah ini nantinya sehingga bisa menjadi sumber informasi dan pola untuk diterapkan di setiap daerah, instansi ,maupun kelompok tertentu untuk bisa meningkatkan kesekjahteraannya.

V. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada pemerintah Kabupaten Gorontalo termasuk juga dalam hal ini kepada kepala dinas sosial Kabupaten Gorontalo, Lurah, Masyarakat, dan aparat lainnya yang berperan penting dalam memberikan informasi dan dukungan sehingga penelitian ini bisa dilaksanakan dan terselesaikan. Serta kepada pihak-pihak yang membantu penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Ara, N. (2020). *Sustainability Perceptions in Tourism and Hospitality: A Mixed-Method Bibliometric Approach*.

Indrajit. (2016). *KONSEP DAN STRATEGI ELECTRONIC GOVERNMENT*.

Nurdin dkk (2022). *Trend On Public Administration Research: A Bibliometric Analysis*. 14(1), 57–65

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV.ALFABETA.

Zainuddin, M. (2019). *Efektivitas Penerapan E-Government di Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat*. 2(2).

